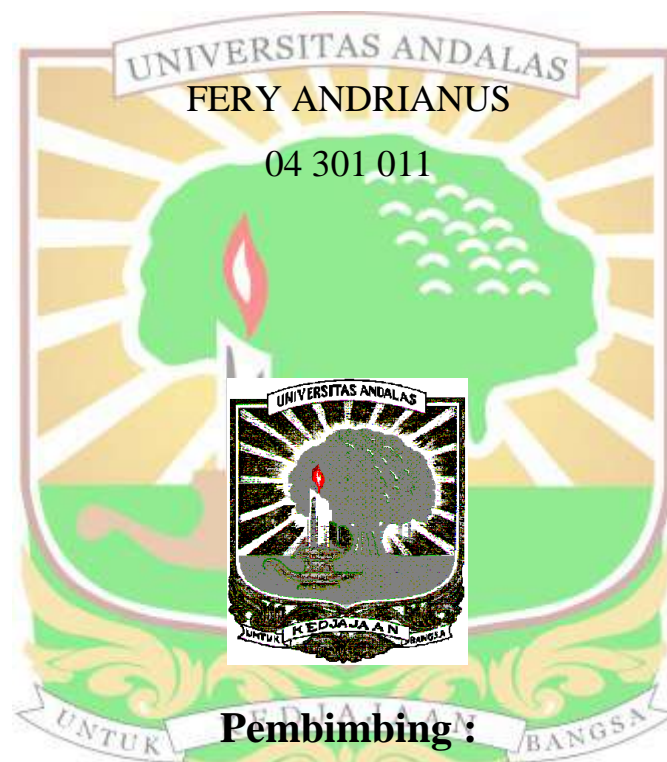


ANALISIS KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA
INVOLUNTARY RESETTLEMENT KOTO PANJANG

Disertasi



Pembimbing :
Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE, MA
Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc
Prof. Dr. Werry Darta Taifur, SE, MA

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS

2017

ANALISIS KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA
INVOLUNTARY RESETTLEMENT KOTO PANJANG

Fery Andrianus

04 301 011



PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

ANALISIS KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA INVOLUNTARY RESETTLEMEN KOTO PANJANG

Oleh: Fery Andrianus

**(Dibawah bimbingan: Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE, MA, Prof Dr. Ir. Melinda Noer,
MS.c dan Prof. Dr. Werry Dartta Taifur, SE, MA)**

ABSTRAK

Pembangunan bendungan oleh pemerintah menyebabkan penduduk harus pindah secara paksa ke lokasi baru. Pemerintah memiliki kewajiban untuk menjamin keberlangsungan kehidupan mereka, yaitu dengan melakukan pemukiman kembali (*involuntary resettlement*). Penelitian ini mencoba menjawab 3 tujuan penelitian: mengkaji kondisi kesejahteraan rumah tangga *involuntary resettlement* yang dipindahkan saat ini, mengkaji partisipasi rumah tangga pada waktu pemindahan, mengkaji pengaruh partisipasi rumah tangga dan kompensasi terhadap kesejahteraan rumah tangga. Untuk menjawab ketiga tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan tiga alat analisis yaitu: indikator kesejahteraan, model partisipasi Arnstein dan *Structural Equation Model* (SEM).

Penelitian dilakukan pada 9 desa, 1 kelurahan dan 2 nagari lokasi pemukiman kembali rumah tangga yang dipindahkan. Lokasi penelitian terletak di daerah Koto Panjang, yaitu perbatasan Kabupaten Kampar Provinsi Riau dan Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 360 rumah tangga. Sampel diambil secara acak dari 30 kepala keluarga dari masing-masing desa dan nagari. Hasil penelitian menunjukkan: pertama, secara umum rumah tangga yang dipindahkan sudah sejahtera. Hasil analisis dengan menggunakan 2 indikator yaitu indikator objektif dan subjektif. Hasil analisis dengan indikator objektif menunjukkan bahwa secara umum pendapatan rumah tangga sudah melebihi Upah Minimum Provinsi. Hasil analisis dengan indikator subjektif memperlihatkan bahwa kesejahteraan rumah juga ditentukan oleh indikator diluar pendapatan yaitu keharmonisan, hubungan sosial, kondisi keamanan, dan keadaan lingkungan. Kedua, partisipasi masyarakat pada proses pemindahan belum terlaksana sebagaimana mestinya. Hasil analisis dengan model Arstein menunjukkan bahwa partisipasi rumah tangga baru pada level tokenism. Ketiga, hasil analisis menggunakan model *Structural Equation Model* menunjukkan hanya variabel kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sedangkan variabel partisipasi rumah tangga tidak berpengaruh.

Penelitian ini merekomendasikan: pertama, pemerintah sebaiknya menjadikan kompensasi dalam bentuk lahan pertanian untuk menjamin kesejahteraan rumah tangga. Kedua, memberdayakan rumah tangga yang sudah memiliki lahan untuk dapat meningkatkan kualitas produksi dengan program khusus pemerintah untuk petani. Ketiga, perlu model dan alat analisis baru untuk peneliti selanjutnya dalam mengkaji partisipasi rumah tangga, karena dalam penelitian ini, dengan model yang ada partisipasi tidak terbukti mempengaruhi kesejahteraan.

Kata kunci: Involuntary Resettlement, Kesejahteraan, Partisipasi, Kompensasi.

WELFARE ANALYSIS OF HOUSEHOLD INVOLVED IN INVOLUNTARY RESETTLEMENT IN KOTO PANJANG

By : Fery Andrianus

(Supervised by: Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE, MA, Prof Dr. Ir. Melinda Noer, MS.c dan Prof. Dr. Werry Dartta Taifur, SE, MA)

ABSTRACT

Dam construction by the government causes the population to move forcibly to a new location. Governments have an obligation to ensure their survival by involuntary resettlement. This study attempts to answer three research objectives: to examine the currently displaced involuntary resettlement household welfare conditions, to assess the participation of households at the time of transfer, to examine the effect of household participation and compensation on household welfare. To answer these three objectives, this study used three analytical tools: welfare indicators, Arnstein participation model and Structural Equation Model (SEM).

The study was conducted in 12 villages' resettlement sites of displaced households. The research location is located in Koto Panjang area, which is border of Kampar regency of Riau Province and Regency of Puh City of West Sumatera Province. The number of samples in this study is 360 households. Samples were drawn at random from 30 household heads from each village and nagari. The results showed: first, in general, the displaced households are prosperous. Result of analysis by using 2 indicator that is objective and subjective indicator. The results of the analysis with objective indicators indicate that household income generally exceeds the Provincial Minimum Wage. The result of the analysis with subjective indicator shows that the welfare of the house is also determined by the out-of-income indicators of harmony, social relations, security conditions, and environmental conditions. Second, community participation in the transfer process has not been done properly. The results of the analysis with the Arnstein model show that the participation of new households at tokenism level. Third, the result of analysis using Structural Equation Model shows only the compensation variable has positive and significant effect to the welfare of the society while the household participation variable has no effect.

This research recommends: first, the government should make compensation in the form of agricultural land to ensure the welfare of the household. Second, empowering households that already have land to improve production quality with government-specific programs for farmers. Thirdly, new models and analytical tools are needed for next reseachers in reviewing household participation, as in this study, the existing model of participation has not been shown to affect welfare.

Keywords: Involuntary Resettlement, Welfare, Participation, Compensation.